

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu. Jenis penelitian ini dipilih karena fokus penelitian adalah penerapan metode demonstrasi pada pelatihan menjahit dalam upaya peningkatan kompetensi peserta di UPTD Latihan Kerja Provinsi Banten. Menurut Niam pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiahnya (Niam, 2024). Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, atau bentuk data nonangka lainnya, untuk kemudian dianalisis dengan pendekatan induktif. Artinya, penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan pada pengembangan pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika suatu fenomena permasalahan yang ada (Milles & Huberman, 1992).

Sugiyono, (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berbeda dari metode eksperimen karena meneliti subjek dalam lingkungan alami. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian dan pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu gabungan beberapa metode. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan realitas sosial yang terjadi di lapangan, melalui pengumpulan data secara langsung dari informan utama, seperti pengelola, instruktur, dan peserta yang terlibat dalam pelaksanaan

penerapan metode demonstrasi pada pelatihan menjahit ini. Peneliti menggali data secara mendalam dengan mengedepankan interaksi komunikasi kepada informan maupun fenomena yang diteliti, kemudian menguraikan fakta tersebut dalam bentuk kata dan tulisan. Dengan itu peneliti dapat menyajikan data dan menganalisis data mengenai proses, pelaksanaan, dan hasil dari penerapan metode demonstrasi pada pelatihan menjahit dalam upaya peningkatan kompetensi peserta di UPTD Latihan Kerja Provinsi Banten.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dapat didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu penelitian, karena peneliti menggunakan penelitian kualitatif maka peneliti memakai informan untuk menentukan subjek atau partisipan penelitian. Dalam penelitian ini informan dipilih melalui *purposive sampling*. Menurut Firmansyah dan Dede *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih individu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih luas dan mendalam, karena informan dipilih sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman mereka yang relevan (Firmansyah & Dede, 2022). Maka karena itu, dalam penelitian ini, yang menjadi informan penelitian diantaranya:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Pengelola Pelatihan	1
2.	Instruktur Pelatihan	1
3.	Peserta Pelatihan	3
Jumlah		5

Keterlibatan partisipan dalam penelitian ini dilakukan karena mereka memenuhi kriteria dan terlibat secara aktif pada program pelatihan menjahit. Berikut penjelasan lebih lanjut:

1. Pengelola pelatihan dipilih sebagai informan untuk mengetahui gambaran umum secara luas mengenai pelaksanaan program pelatihan menjahit.
2. Instruktur pelatihan dipilih sebagai informan karena untuk memperoleh informasi mengenai peran apa saja yang dilakukan oleh Instruktur dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pelatihan menjahit dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan metode demonstrasi selama kegiatan belajar mengajar pelatihan menjahit.
3. Peserta pelatihan yang telah mengikuti program pelatihan menjahit. Pertimbangan peneliti memilih 3 orang berdasarkan kriteria seperti, peserta yang paling aktif di kelas, memiliki kehadiran yang tinggi, mampu dan bersedia memberikan informasi yang jelas.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan salah satu hal penting dalam melaksanakan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat. Penelitian ini berlokasi di Lembaga Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Latihan Kerja Provinsi Banten, Jl. Raya Serpong Km.12 BSD, Jelupang, Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah paling penting dalam proses penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas dan ketepatan data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data difokuskan pada informasi deskriptif, bukan angka atau statistik. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang penerapan metode demonstrasi pada pelatihan menjahit dalam upaya peningkatan kompetensi di UPTD Latihan Kerja Provinsi Banten, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga metode ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan komprehensif dan akurat (Kriyantono, 2021).

Untuk mengumpulkan dan mengolah data, diperlukan alat ukur yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berkaitan dengan pengumpulan indikator penelitian yang relevan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Menurut pendapat dari Sugiyono (2017) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam metode ini, kreativitas pewawancara sangat penting, karena hasil wawancara sangat dipengaruhi oleh kemampuan pewawancara dalam menggali informasi, mencatat, dan menafsirkan setiap jawaban yang diberikan. Wawancara melibatkan interaksi langsung (tatap muka) antara pewawancara dan narasumber, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan terkait objek penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengelola, instruktur dan 3 peserta pelatihan menjahit di UPTD Latihan Kerja Provinsi Banten untuk menggali mengenai penerapan demonstrasi, peran instruktur dan hasil pelaksanaan yang akan diperlukan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara visual. Sebagai teknik pengambilan data, observasi memiliki karakteristik khusus dibandingkan metode lainnya. Teknik ini tidak hanya

terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup berbagai objek alam lainnya. Melalui observasi, dapat diperoleh deskripsi objektif mengenai individu-individu dalam interaksi nyata mereka satu sama lain serta hubungannya dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data kualitatif tentang bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk upaya peningkatan kompetensi di lapangan, termasuk interaksi antar instruktur dan peserta serta kegiatan yang mendukung peningkatan keterampilan peserta pelatihan menjahit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan atau analisis terhadap dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian itu sendiri atau oleh pihak lain yang berkaitan dengan subjek tersebut (Sugiyono, 2016). Menurut Cooper et al (2002), bentuk dokumentasi ini dibagi menjadi dua kategori utama: pedoman dokumentasi yang berisi gambaran umum atau kategori spesifik data yang dicari, dan daftar periksa yang didasarkan pada variabel yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah bukti atau hasil yang diperoleh melalui pedoman wawancara atau observasi, yang bisa berupa dokumen, foto, atau media lainnya.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap terhadap data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dengan sumber berupa dokumen, rekaman, atau bahan statistik lainnya. Dalam penelitian kualitatif, terdapat sumber data non-manusia seperti dokumen, foto, dan data statistik sering dimanfaatkan. Metode dokumentasi ini dianggap sebagai salah satu cara pengumpulan data yang relatif sederhana, karena hanya melibatkan observasi terhadap

objek statis, yang apabila terjadi kesalahan dapat dengan mudah diperbaiki karena sifatnya tetap dan tidak mengalami perubahan.

3.4 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data menekankan pada pemokusan data yang akan diambil oleh peneliti. Proses ini berlangsung sejak awal pertanyaan penelitian dibuat sampai data penelitian dikumpulkan (Yuliani, 2018). Data yang diperoleh dari lapangan biasanya berjumlah besar, sehingga diperlukan pencatatan secara cermat dan rinci. Selama di lapangan, semakin lama penelitian berlangsung, semakin banyak pula data yang dikumpulkan, membuatnya lebih kompleks. Maka, reduksi data diperlukan untuk merangkum, memilih hal-hal utama, dan memfokuskan pada informasi penting dengan menemukan tema dan pola. Proses ini membantu menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk tahap pengumpulan data selanjutnya.

2. Data *display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah, dalam penelitian deskriptif kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap situasi yang terjadi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam merencanakan langkah kerja selanjutnya sesuai dengan pemahaman yang telah diperoleh (Yuliani, 2018). Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, di mana peneliti memberikan kesimpulan utama dari analisis mereka dalam kalimat terstruktur. Penyajian data ini sangat penting karena memberikan gambaran yang lebih jelas tentang apa yang terjadi dan membantu peneliti menemukan hubungan atau pola yang muncul

dari data. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menyusun narasi deskriptif yang menggambarkan dinamika pelatihan menjahit di UPTD Latihan Kerja Provinsi Banten, bagaimana metode demonstrasi diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, serta peranan instruktur yang menjadi kunci terlaksananya pelaksanaan metode demonstrasi ini. Narasi ini akan diperkuat dengan kutipan langsung dari wawancara, deskripsi suasana pelatihan yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

3. Verifikasi Data

Sugiyono (2017) menjelaskan langkah ke tiga dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Miles dan Huberman (1994) menekankan bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bukan sekedar merangkum data, tetapi menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan temuan utama yang telah melalui proses triangulasi, yaitu membandingkan dan mengecek keabsahan informasi dari berbagai sumber data wawancara dari berbagai informan dan analisis data. Triangulasi ini menjadi cara untuk menjaga validitas dan reabilitas data.